

## ABSTRAK

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematian Maternal di Provinsi Sumatera Barat dengan Menggunakan Analisis Faktor.**

**FMIPA. Statistika. D.III.**

**Oleh: Melyana Eka Putri, 2010 – 58721.**

Kematian maternal atau kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak berakhirnya kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, bukan karena sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain. Berdasarkan hasil survei kedokteran tahun 2012, angka kematian ibu di provinsi Sumatera Barat masih tinggi yaitu 212 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs) ke 5, yaitu menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematian maternal adalah: komplikasi obstetrik, status reproduksi, dan penyebab lain-lain. Salah satu analisis statistik yang dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kematian maternal adalah analisis faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kematian maternal di provinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data laporan tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2012, dengan jumlah variabel sebanyak 7 variabel, yaitu perdarahan, eklampsia, infeksi, abortus, penyebab lain-lain, usia ibu hamil kurang dari 20 tahun, dan usia ibu hamil di atas 35 tahun. Data diolah menggunakan analisis faktor dengan bantuan *software* Minitab 14. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi kematian maternal di provinsi Sumatera Barat ada tiga faktor yaitu: faktor kumpulan penyebab tidak langsung, faktor eklampsia, dan faktor perdarahan. Faktor paling dominan yang mempengaruhi kematian maternal di provinsi Sumatera Barat adalah faktor kumpulan penyebab tidak langsung.